

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.1.1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan abstraksi (fenomen-fenomena kehidupan nyata yang diamati) yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan Gambaran-gambaran yang lebih nyata mengenai fenomen-fenomena (Indriantoro dan Supomo, 2014).

adapun variabel yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu minat berwirausaha (Y).
2. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu (X) yang meliputi:
 - a. Efikasi diri (X1)
 - b. Motivasi (X2)
 - c. Lingkungan (X3)

3.1.2. Definisi Operasional Variabel

Merupakan penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik (Indriantono dan Supomo, 2012). Definisi operasional adalah melekatkan arti pada suatu variabel dengan menetapkan kegiatan atau tindakan yang perlu untuk mengukur variabel itu.

Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris yang meliputi:

3.1.2.1. Pengertian Variabel Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subyek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya tersebut, (Sutanto, 2010). Dalam penelitian ini minat berwirausaha menggunakan indikator menurut (Sutanto, 2010) sebagai berikut:

1. Tidak ada ketergantungan
2. Membantu lingkungan sosial
3. Jiwa kepemimpinan
4. Perbandingan dengan pekerjaan lain
5. Berorientasi pada masa depan

3.1.2.2. Efikasi Diri

Dalam (Anggraeni dan Nurcaya, 2016), efikasi diri yaitu individu yang memiliki keyakinan atau kepercayaan diri atas kemampuannya dalam mewujudkan suatu tujuan tertentu. *Self Efficacy Theory* menjelaskan efikasi diri merupakan keyakinan seseorang berdasarkan motivasional, kognitif dan tindakan dapat berhasil menjalankan suatu perilaku yang diinginkan untuk mencapai suatu hasil. Dalam (Jaya dan Seminari, 2016) efikasi diri dapat diukur dengan indikator:

1. Kepercayaan diri akan kemampuan mengelola usaha,
2. Kepemimpinan sumber daya manusia,
3. Kematangan mental dalam usaha, dan

4. Merasa mampu memulai usaha.

3.1.2.3. Motivasi

Motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Handoko, 2012). Adapun jenis motivasi menurut (Saiman, 2014) adalah

1. Laba
2. Kebebasan
3. Impian Personal
4. Kemandirian

3.1.2.4 Lingkungan

Lingkungan adalah keseluruhan fenomena (peristiwa, situasi, atau kondisi) fisik/alam atau sosial yang mempengaruhi perkembangan individu. Kemudian keluarga merupakan tempat aktivitas utama kehidupan seorang individu berlangsung, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama pembangunan sumber daya manusia (Soerjono, 2014).

Ada tiga indikator lingkungan yang mempengaruhi wirausaha sukses menurut (Indarti dan Rostiani, 2013) yakni:

1. Ketersediaan informasi,
2. Akses kepada modal dan
3. Kepemilikan jaringan sosial.

3.2. Jenis dan Sumber Data

3.2.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Jenis data kualitatif adalah data yang dapat di hitung dengan angka maupun dapat diuraikan (Santoso, 2012), misalnya jenis kelamin, dan sebagainya. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun data yang dapat dihitung (Santoso, 2012), misalnya usia seseorang, dan sebagainya.

3.2.2. Sumber Data

3.2.2.1 Data Primer

Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk fil-file. Data ini dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Narimawati, 2013). Data primer dari penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang diisi oleh responden secara langsung kepada pemuda yang berada di Desa Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

3.2.2.2. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang diperoleh dan dicatat oleh pihak lain. (Indriantoro dan Supomo, 2014). Data sekunder dalam penelitian ini antara lain mencakup jumlah pemuda, sejarah Desa Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara serta hal yang lain yang berkaitan dengan penelitian. Sumber

data ini diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan sifatnya melengkapi.

Data sekunder bentuknya berupa sumber daftar pustaka yang mendukung penelitian ilmiah serta diperoleh dari literatur yang relevan dari permasalahan sebagai dasar pemahaman terhadap obyek penelitian dan menganalisis secara tetap. Contohnya data-data yang diperoleh dari pemerintah Desa Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara, referensi buku, artikel, jurnal, dll.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi dan Objek Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan dari unit analisa yang cir-cirinya akan diduga. Populasi adalah sejumlah individu yang paling sedikit mempunyai sifat atau kepentingan yang sama (Indrianto dan Supomo, 2014). Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah pemuda Desa Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jeparadengan rentang usia 25-35 tahun.

Tabel 3.1

Populasi Pemuda Desa Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara

Pemuda	Jenis kelamin	Jumlah
Usia 25-35 tahun	Laki-laki	424
	Perempuan	442
Total		866

Sumber: website Desa Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara.

3.3.2. Teknik pengambilan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2014), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sample merupakan bagian yang berguna bagi tujuan penelitian populasi dan aspe-aspeknya. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan jenis *non probability sampling*, jenis sampel ini tidak dipilih secara acak. Tidak semua unsur atau elemen populasi mempunyai kesempatan sama untuk bisa dipilih menjadi sampel. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain yang sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti.

Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dimana penelitian ini tidak dilakukan pada seluruh populasi, tapi terfokus pada target. Purposive Sampling artinya bahwa penentuan sampel mempertimbangkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dibuat terhadap obyek yang sesuai dengan tujuan penelitian dalam hal ini penelitian dilakukan pada pemuda Desa Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jeparadengan rentang usia 25-35 tahun.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang di miliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Cara pengambilan sampel Menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N e^2} \\
 &= \frac{866}{1 + 866 (10\%)^2} \\
 &= \frac{866}{1 + 866 (0,01)} \\
 &= 89,64 \text{ (dibulatkan 90)}
 \end{aligned}$$

Dimana:
 N = Responden
 N = Jumlah Populasi
 e = Tingkat kesalahan

Dari populasi sejumlah 866 menghasilkan sampel sebanyak 90 pemuda Desa Jinggotan Kecamatan Kembang Kabupaten Jepara dengan rentang usia 25-35 tahun. Sampel dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1.
Data Populasi dan Sampel

No	Pemuda Jinggotan	Populasi	Perhitungan	Sampel	%
1	Laki-laki	424	$90 \times (424/866)$	44	48,96
2	Perempuan	442	$90 \times (442/866)$	46	51,04
Jumlah		866		90	100

Sumber: Data primer diolah, 2019.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sistem *Purposave sampling* yaitu sampel bertujuan secara subyektif (Agusty, 2011).

3.4. . Metode Pengumpulan dan Pengolahan Data

3.4.1. Wawancara

Dalam penelitian ini akan digunakan metode wawancara sebagai pembuka pemilihan sample agar sesuai dengan materi yang dibahas. Karena tidak semua orang memiliki minat untuk menjadi entrepreneur, maka sebelum kuesioner dibagikan, peneliti akan menanyakan adakah minat mereka dalam berwirausaha. Jika ada maka kuesioner akan dibagikan, jika tidak ada maka kuesioner tidak dibagikan.

3.4.2. Kuesioner

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan terpercaya (Indrianto dan Supomo, 2014). Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan

kuesioner atau dikenal juga dengan sebutan angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi.

Dalam kuesioner ini sendiri terbagi dalam tiga halaman yang mewakili empat variabel yang ada. Halaman pertama akan membahas tentang data pemuda, halaman kedua akan membahas efikasi diri, motivasi dan lingkungan, serta yang ketiga akan membahas tentang minat berwirausaha.

Pertanyaan yang terlampir dalam kuesioner ini akan mewakili tiap-tiap indikator variabel yang telah ditentukan. Pengukuran variabel sendiri akan dilakukan dengan skala Likert yang menggunakan metode scoring sebagai:

1	2	3	4	5
---	---	---	---	---

Skala penelitiannya sebagai berikut:

Skala 1 : Sangat Tidak Setuju

Skala 2 : Tidak Setuju

Skala 3 : Netral

Skala 4 : Setuju

Skala 5: Sangat Setuju

3.5. Metode Analisis Data

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan dianalisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan

keputusan. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul.

3.5.1 Analisis Kuantitatif

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik.

Analisis data kuantitatif terdiri dari:

1.5.2.1. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Untuk mendukung analisis regresi dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kevalidan kuesioner. Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya (Azwar, 2012). Pengukuran validitas dapat dilakukan dengan menggunakan 3 pendekatan, yaitu:

1. Content Validity

Merupakan suatu konsep pengukuran validitas dimana suatu instrumen dinilai memiliki *content validity*, jika mengandung butir-butir pertanyaan yang memadai dan representatif untuk mengukur *construct* sesuai dengan yang diinginkan peneliti.

2. Criterion- Related Validity

Merupakan konsep pengukuran validitas yang menguji tingkat akurasi dari instrumen yang baru dikembangkan. Uji *criterion-related validity* dilakukan dengan cara menghitung koefisien korelasi antara

skor yang diperoleh dari penggunaan instrumen baru dengan skor dari penggunaan instrumen lain yang telah ada sebelumnya yang memiliki kriteria yang relevan.

3. Construct Validity

Merupakan konsep pengukuran validitas dengan cara menguji apakah suatu instrumen, mengukur construct sesuai dengan yang diharapkan.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indek yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya (Azwar, 2010). Hasil pengukuran dapat dipercaya atau reliable hanya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subyek yang sama, selama aspek yang diukur dalam dari subjek memang belum berubah.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Suatu variabel dikatakan reliable (andal) jika nilai Cronbach Alpha (α) $> 0,6$ (Ghozali, 2011).

1.5.2.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan:

3.5.2.1 Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi di antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. (Ghozali, 2011).

3.5.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda maka heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data crossection mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini mengandung data yang mewakili berbagai ukuran. (Ghozali, 2011)

3.5.2.3 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji salah satu asumsi dasar analisis regresi berganda, yaitu variabel-variabel independen dan dependen harus didistribusikan normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan metode sebagai berikut:

a. Metode grafik

Metode grafik yang handal untuk menguji normalitas data adalah dengan melihat normal probability plot, sehingga hampir semua aplikasi komputer statistic menyediakan fasilitas ini. Normal probability plot adalah membandingkan distribusi kumulatif data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal (hypothetical distribution).

Proses uji normalitas data dilakukan dengan memperhatikan penyebaran data (titik) pada Norma P-Plot of Regression Standardized dari variable terikat (Santoso, 2012) dimana:

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal atau mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Metode Statistik

Uji statistik sederhana yang sering digunakan untuk menguji asumsi normalitas adalah dengan menggunakan uji normalitas dari Kolmogorov Smirnov. Metode pengujian normal tidaknya distribusi data dilakukan dengan melihat nilai signifikansi variable, jika signifikan lebih besar dari alpha 5% maka menunjukkan distribusi data normal.

1.5.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi untuk menemukan atau mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan menggunakan program computer SPSS versi 18.0.

Analisis regresi adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen, dengan tujuan untuk mengestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang di ketahui (Ghozali, 2011).

Regeresi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana variable bebas mempengaruhi variable terikat. Pada regresi berganda terdapat satu variable terikat dan lebih dari satu variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah minat mahapemuda untuk berwirausaha, sedangkan yang menjadi variable bebas adalah keberhasilan diri, toleransi akan resiko, dan keinginan merasakan kebebasan dalam bekerja.

Model hubungan variabel dalam penelitian ini disusun dalam persamaan atau fungsi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Variabel terikat

X: Variabel bebas

α : Konstanta

β : Koefisien regresi variabel bebas

e: Error

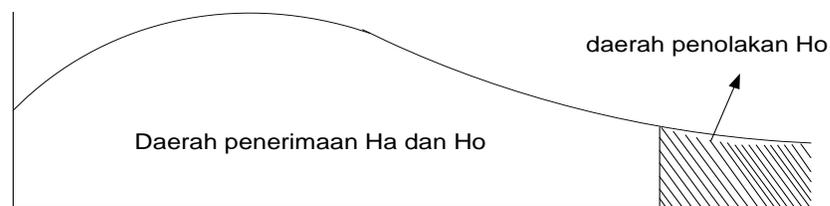
1.5.3. Goodness of Fit Model Regresi

Digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual. Secara statistik, setidaknya hal ini dapat diukur dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t (Ghozali, 2011).

1. Uji F (Uji Signifikan Secara Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua model independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, atau:



Gambar 3.1. Uji F

Artinya, apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_A) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

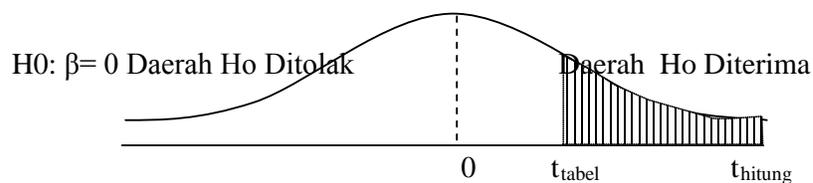
$$H_a: \beta > 0, \beta > 1, \beta > 2, \beta > 3,$$

Artinya, semua variabel independen secara simultan merupakan penjelasan yang signifikan terhadap variabel dependen.

Bila $f_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti tidak ada pengaruh simultan. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima berarti terdapat pengaruh simultan.

2. Uji t (Uji Signifikan Secara Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variable X dan variable Y, apakah variable X_1, X_2, X_3, X_4 benar-benar berpengaruh terhadap variable Y.



Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah suatu parameter (β) sama dengan nol atau $H_0: \beta = 0$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau:

$H_a: \beta > 0$

Artinya variabel independen merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel penjelas. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yang berarti tidak ada pengaruh masing-masing variabel X dengan Variabel Y. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh masing-masing variabel X terhadap Y.

1.5.4. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Sedangkan, nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Selain itu koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui presentase perubahan variable terikat (Y) yang disebabkan oleh variable bebas (X).